Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai UPT P4OP Jakarta Timur

¹Khoirunnisa, ²Estu Mahanani, ³Rahayu Endang Suryani, ⁴Marhalinda Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I

E-mail: ¹Khoirunnisa.2114290029@upi-yai.ac.id, ²estu.mahanani@upi-yai.ac.id ³rahayu.endang@upi-yai.ac.id, ⁴marhalinda@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Pegawai UPT P4OP Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh yang berjumlah 37 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi dan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Smart-PLS (Partial Least Squares)* dengan software *SmartPLS* 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja pegawai UPT P4OP Jakarta Timur. Lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja pegawai UPT P4OP Jakarta Timur. Kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja pegawai UPT P4OP Jakarta Timur.

Kata kunci : Beba<mark>n Kerja, Lingkungan K</mark>erja, Kom<mark>pensasi, Motivasi Kerj</mark>a

ARSTRACT

This study aims to determine the effect of Workload, Work Environment, Compensation on employee Work Motivation UPT P4OP East Jakarta. This research uses a quantitative approach. The sample in this study used the saturated sample method totaling 37 people. The data collection method used is by means of observation and disturbing questionnaires. In this research using Smart-PLS (Partial Least Squares) analysis techniques with Smart-PLS 3.0 software. The results of this study indicate that workload has a significant effect on work motivation of employee UPT P4OP East Jakarta. The work environment has a significant effect on work motivation of employee East Jakarta.

Keyword: Workload, Work Environment, Compensation, Work Motivation

1. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang, sumber daya manusia merupakan elemen kunci bagi perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidup mereka di zaman sekarang. Sumber daya manusia berperan penting dalam meraih kesuksesan suatu perusahaan, mengingat bahwa mayoritas permasalahan yang terjadi manajemen organisasi berkaitan dengan aspek individu dan interaksi sosial, yang meliputi aspek jasmani, keterampilan teknis, serta kondisi ekonomi. Menyadari pentingnya peran sumber daya manusia, hal tersebut kini dianggap sebagai keperluan mendasar manusia, hal tersebut kini dianggap sebagai keperluan mendasar dalam setiap organisasi. Oleh karena itu, semua pihak berusaha melakukan perbaikan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten dibutuhkan untuk merespons berbagai rintangan saat ini. Rintangan zaman yang kemungkinan besar akan dialami oleh pada waktu mendatang individu mencakup pen<mark>ciptaan struktur organisasi</mark> yang semakin bervariasi, serta kebutuhan atau pengelolaan yang lebih efisien, efektif dan produktif.

Motivasi kerja pegawai merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam upaya pengembangan potensi sumber daya manusia yang diperlukan oleh perusahaan. Ketika pegawai merasa puas terhadap tugas yang diembannya, maka pegawai cenderung menunjukkan dorongan kerja yang kuat dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Menurut Mangkunegara dalam (Jaya et al., 2020) motivasi dapat dipahami sebagai suatu keadaan atau kekuatan yang menstimulasi pegawai agar terarah dan terfokus pada pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, motivasi juga sebagai pemacu berperan yang mendorong seseorang untuk bertindak atau bersikap secara tertentu yang menghasilkan kinerja yang optimal. Berdasarkan hasil observasi dan pra

survei yang dilakukan oleh peneliti di UPT P4OP Jakarta Timur ditemukan permasalahan kurangnya motivasi kerja misalnya masih adanya pegawai yang tidak tepat waktu dalam bekerja, ada pegawai yang datang terlambat dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat, suka meninggalkan ruang pelayanan pada saat jam kerja, sistem pelayanan yang sering down sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pelayanan, , pegawai yang tidak puas dengan sistem balas jasa, merasa beban kerja tidak merata, serta lingkungan kerja yang kurang nyaman.

Menurut Hutabarat (2017) beban kerja adalah serangkaian kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau individu yang memangku suatu jabatan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja merujuk pada aktivitas yang wajib dilaksanakan oleh tiap bagian dalam sebuah organisasi. Pembagian beban kerja antara pejabat atau pegawai harus dilakukan secara merata. Hal ini penting untuk mencegah terjadinya situasi dimana satu bagian menghadapi tugas yang terlalu banyak sementara bagian lain terlalu sedikit.

Lingkungan kerja memberikan dampak yang berarti terhadap motivasi kerja pegawai, karena dapat memberikan kepuasan psikologis, seperti hubungan vang harmonis dan kesempatan untuk berkembang. Mewujudkan suasana kerja yang positif dan mendukung menjadi hal penting agar pegawai merasa nyaman dalam bekeria, rileks dan termotivasi dalam menyelesaikan setiap pekerjaan. yang baik Hubungan dan saling mendukung antara sesama pegawai, maupun antara pimpinan dan bawahan, juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap semangat kerja pegawai.

Menurut Hasibuan dalam (Emil & Riandi, 2021) kompensasi didefinisikan sebagai segala jenis pemasukan, baik dalam bentuk uang tunai maupun barang, yang diperoleh pegawai sebagai imbalan atas partisipasi yang mereka berikan kepada perusahaan, baik dalam bentuk

P-ISSN: 2654-4946 E-ISSN: 2654-7538

secara langsung maupun tidak langsung. Kompensasi merupakan sejenis apresiasi yang diberikan kepada pegawai, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai ungkapan rasa terima kasih atas pekerjaan yang telah dilakukannya, sesuai dengan jangka waktu vang telah ditetapkan oleh organisasi. Kompensasi yang sesuai dan mampu memenuhi kebutuhan pegawai mampu berkontribusi untuk mendorong motivasi kerja mereka.

2. LANDASAN TEORI

Beban Kerja

Menurut Robbins & Judge (2018) beban kerja mencakup seluruh tanggung seluruh mereka dalam pekerjaan. jawab, tugas, dan ekspektasi yang diberikan kepada pekerja. Pekerjaanpekerjaan ini meliputi berbagai macam tugas yang harus dilakukan serta tingkat terkait dengan kompleksitas yang pekerjaan tersebut.

Faktor yang mempengaruhi beban kerja menurut Harini, et al (2018) terdapat dua jenis, yaitu:

- 1.) Faktor internal, mengacu pada elemen yang berasal dari dalam tubuh pekerja sebagai respon terhadap beban kerja eksternal, yang dikenal sebagai tekanan sana dikenal sebagai tekanan se
- 2.) Faktor eksternal, faktor yang mencakup beban kerja yang bersumber dari luar tubuh individu.

Lingkungan Kerja

Menurut Sutrisno (2019)lingkungan kerja mencakup segala fasilitas dan infrastruktur yang ada disekitar pegawai pada menjalankan pekerjaan, yang memberikan pengaruh dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut.

Jenis-jenis lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2017) ada dua ienis vaitu:

1) Lingkungan kerja fisik, diklasifikasikan menjadi dua bentuk, yaitu lingkungan kerja

- yang berada di sekitar pegawai dan faktor lingkungan kerja yang berdampak pada keadaan jasmani manusia.
- 2) Lingkungan kerja non fisik, mencakup seluruh peristiwa yang berhubungan dengan relasi kerja baik antara pimpinan dan bawahan maupun antar sesama pegawai.

Kompensasi

Menurut Dessler (2017)kompensasi adalah bentuk suatu pembayaran kepada karyawan yang mencakup berbagai hal yang terkait dengan kesejahteraan dan keterlibatan

Jenis-jenis kompensasi dikelompokkan menjadi dua jenis:

- 1) Kompensasi finansial, dilakukan dalam dua metode. Metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung dalam bentuk gaji, upah, maupun insentif. Metode tidak langsung dalam bentuk imbalan non tunai asuransi, dana pensiun, tunjangan, serta perlindungan jaminan sosial lainnya. Kompensasi non finansial,
 - merupakan bentuk pengakuan vang diserahkan kepada karyawan bukan dalam bentuk uang tunai saja.

Motivasi Kerja

Menurut Hasibuan (2016) motivasi kerja didefiniskan sebagai pemberian rangsangan yang dapat mempengaruhi individu untuk memiliki semangat dalam bekerja, berkolaborasi didalam tim, serta berfungsi secara optimal dan terintegrasi untuk mencapai kepuasan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Falah dan Ayuningtias (2020):

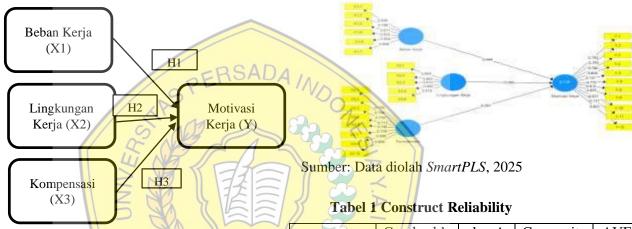
> 1) Faktor internal: keinginan untuk hidup, keinginan untuk dapat memiliki, keinginan untuk memperoleh penghargaan,

- keinginan untuk memperoleh pengakuan, keinginan untuk berkuasa
- 2) Faktor eksternal: kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, supervisi yang baik, adanya jaminan pekerjaan, status dan tanggung jawab, peraturan fleksibel.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Gambar 1 Kerangka Pemikiran Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Smart-PLS* (*Partial Least Squares*) dengan software *SmartPLS* 3.0. Dalam model *SmartPLS* terdapat dua model yaitu outer model (pengukuran) dan inner model (structural).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 2 Path Diagram



H1: Terdapat pengaruh beban kerja terhadap motivasi kerja pegawai UPT P4OP Jakarta Timur

H2: Terdapat pengar<mark>uh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja pegawai UPT P4OP Jakarta Timur</mark>

H3: Terdapat pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja pegawai UPT P4OP Jakarta Timur

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terdapat di P4OP Jakarta Timur terdiri dari 47 responden. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh yang berjumlah 37 responden.

Cronbach's rho A Composite **AVE** Alpha Reliability Beban 0.904 0.909 0.926 0.675 Kerja Lingkungan 0.916 0.917 0.938 0.751 Kerja Kompensasi 0.914 0.978 0.603 0.923 Motivasi 0.941 0.943 0.949 0.629 Keria

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2025

Tabel Construct Reliability diatas menunjukkan nilai AVE > 0.5 menunjukkan bahwa semua konstruk telah memenuhi syarat. Selain itu, nilai cronbach's alpha dan Composite Reliability masing-masing > 0.7 menunjukkan bahwa konstruk tersebut telah memenuhi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk tersebut telah memenuhi standar reliabilitas.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3

Tabel 2 R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Motivasi Kerja	0.726	0.702

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2025

Tabel *R-Square* di atas bahwa *R-Square* motivasi kerja menggunakan *adjusted* karena variabel bersimultan sebesar 0.702 yang menunjukkan bahwa motivasi kerja sebesar 70,2% dipengaruhi oleh variabel beban kerja, lingkungan kerja dan kompensasi. Dan 29,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya di luar variabel independen yang diteliti.

Tabel 3 Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Mean (M)	Sundard Deviation (STDEV)	Abadatics	Viends
Beban Kerja-> Motivasi Kerja	0.444	0.452	19.118	37174	0.000
Lingkungan Kerja Motivasi Kerja	0.266	0.246	0,105	2.529	0.012
Kompensasi-> Motivusi Kerja	0.261	0.279	0:105	2.490	FILLS

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel uji hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan hipotesisnya sebagai berikut:

- Uji hipotesis variabel beban kerja terhadap motivasi kerja dapat dilihat *P Values* sebesar 0.000, bahwa standarnya *P Values* < 0.05 dikatakan berpengaruh serta nilai *t statistics* sebesar 3.774 > *t tabel* 1.96. Dengan demikian beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja.
- Uji hipotesis variabel lingkungan kerja terhadap motivasi kerja dapat dilihat *P Values* sebesar 0.012, bahwa standarnya *P Values* < 0.05 dikatakan berpengaruh serta nilai *t statistics* sebesar 2.529 > *t tabel* 1.96.
 Dengan demikian lingkungan kerja berpengaruh positif dan

- signifikan terhadap motivasi kerja.
- Uji hipotesis variabel kompensasi terhadap motivasi kerja dapat dilihat *P Values* sebesar 0.013, bahwa standarnya *P Values* < 0.05 dikatakan berpengaruh serta nilai *t statistics* 2.490 > *t tabel* 1.96. Dengan demikian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja.

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Motivasi Kerja

Hasil penelitian variabel Beban Kerja
berpengaruh positif dan signifikan
terhadap motivasi kerja pegawai UPT
P4OP Jakarta Timur. Dapat dibuktikan
dengan hasil output SmartPLS yang
menghasilkan nilai P Values sebesar
0.000 (< 0.05) serta nilai t statistics
sebesar 3.774 > t tabel 1.96.
Penelitian ini sejalan dengan hasil
penelitian yang dilakukan oleh
MINISTRA (Wijaya, 2020), (Amri, 2020) dan
(Rudyanto et al., 2021) yang
menyatakan bahwa beban kerja
berpengaruh positif dan signifikan

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja

terhadap motivasi kerja.

Hasil penelitian variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pegawai UPT P4OP Jakarta Timur. Dapat dibuktikan dengan hasil output *SmartPLS* yang menghasilkan nilai *P Values* sebesar 0.012 (< 0.05) serta nilai *t statistics* sebesar 2.529 > *t table* 1.96.

P-ISSN : 2654-4946 E-ISSN : 2654-7538

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi et al., 2023), (Amalia, 2021) dan (Surya et al., 2025) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja.

Pengaruh Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja

Hasil penelitian variable kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pegawai UPT P4OP Jakarta Timur. Dapat dibuktikan dengan hasil output *SmartPLS* yang menghasilkan nilai *P Values* sebesar 0.013 (< 0.05) serta nilai *t statistics* sebesar 2.490 > *t tabel* 1.96. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kamila et al., 2024), (Purwanto et al., 2021) dan (Soegsti & Anggraini, 2021) yang menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja.

5. KESIMPULAN

- 1. Beban Kerja berpengaruh secara postif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja pada pegawai UPT P4OP Jakarta Timur. Administrasi Dimana hasil uji koefisien nilai P Values sebesar 0.000 < 0.05 nilai t statistics 3.774 > t tabel 1.96.
 Serta original sampel 0.444 dan standard deviation 0.118.
- 2. Lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pada pegawai UPT P4OP Jakarta Timur. Dimana hasil uji koefisien koefisien nilai *P Values* sebesar 0.012 < 0.05 nilai *t statistics* 2.5259 > *t tabel* 1.96. Serta original sampel 0.266 dan standard deviation 0.105.
- 3. Kompensasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pegawai UPT

P4OP Jakarta Timur. Dimana hasil uji koefisien koefisien nilai *P Values* sebesar 0.013 < 0.05 nilai *t statistics* 2.490 > *t tabel* 1.96. Serta original sampel 0.261 dan standard deviation 0.105.

DAFTAR PUSTAKA

- AMRI, S. (2020). Pengaruh Penempatan dan Beban Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Pengairan Provinsi Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 6(1), 23–31. https://doi.org/10.35870/jemsi.v6i1.
- Asir, M. (2022). E-Book MANAJEMEN SDM (Issue June).
- Aslia A, F. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Amanah Finance. Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 3(1), 66–90. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability
- Dr. Daniel Adi Setya Rahardjo. (2022). Sumber Daya Manusia. *Bandung:* CV Mandar Maju, 229–282.
- Drs. H. Ali Nurdin, M. P. (2017).

 Manajemen Sumber Daya

 Manusia.pdf (p. 123).
- Emil, M., & Riandi, D. A. (2021).

 Pengaruh Kompensasi Terhadap
 Kinerja Karyawan pada PT.

 Matahari Department Store Lippo
 Plaza Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 270.

 https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.
 253
- Fauzi, A., Latief, F., & Bahasoan, S. (2023). Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap motivasi kerja pegawai pada badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia daerah kota makassar. *Jurnal Manuver*, *I*(1), 1–14. https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/manuv er/article/download/3626/1830

- Ganyang, M. T. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Realita. In *In Media* (pp. 1–284).
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, N. H. A. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In Revista Brasileira de Linguística Aplicada (Vol. 5, Issue 1).
- Jaya, H., Firman, A., & Hidayat, M. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Diklat Terhadap Motivasi Kerja Melalui Pengembangan Karir Asn Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Barru. AkMen JURNAL ILMIAH, 17(2), 309–321. https://doi.org/10.37476/akmen.v17
- Mahanani, E., Retnaningdiah, D., Ferdinandus, P., Limpo, S. L., Miati, I., Abdul, A., Fathurrahman, A., Ruqayyah, A., Rika, Y., Ayu, D., Kusmaria, P., Adiawaty, S., Henri, I., Johannes, K., Koynja, J., & Wijaya, S. (2021). Bisnis Suatu Konsep Dan Strategi Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.

i2.892

- Mariniyati, ., & Karsudjono, A. J. (2024).

 Pengaruh Lingkungan Kerja Dan
 Beban Kerja Personel Terhadap
 Komitmen Organisasional Studi Rush
 Kasus Pada Kantor Kepolisian
 Resor (Polres) Barito Timur. AlKALAM: JURNAL KOMUNIKASI,
 BISNIS DAN MANAJEMEN, 11(1),
 204. https://doi.org/10.31602/alkalam.v11i1.12249
- Maura, Y. (2020). Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja: Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Leadership, Work Environment, Work Motivation: the Impact on Employee Performance. Jurnal Manajemen Dan Perbankan, 7(1), 18–26.

- Meilawati, A., Ningtias, A., Manajemen, M., Pamulang, U., Pamulang, U., & Penulis, K. (2021). 12349-35255-1-Pb. 1(3), 169–175. https://doi.org/10.32493/jmw.v1i3.12349
- Octavia, W., Alex, S., & Telkom, U. (n.d.). PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN KANTOR PUSAT PERUM BULOG (Studi Kasus Pada Unit Divisi SDM dan Umum) THE EFFECT OF COMPENSATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE KANTOR PUSAT PERUM BULOG (Case Study at Human Resources and General Division Unit). 1–7.
- Purnamasari, A. L., Meilianda, R., Kamar, K., & Purno, M. (2024). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, 12(1), 84–93.
- Rudyanto, B., AR, H. F., & Zulkarnain, Z. (2021). Pengaruh Beban Kerja Dan Kejenuhan Kerja (Burnout) Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Yayasan Pendidikan Cendana. Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan), 9(2), 162. https://doi.org/10.31258/jmp.9.2.p.162-172
- Rusby, Z. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951– 952., 4, 763–773.
- Sari Anita, Dahlan, Tuhumury Nicodemus August Ralph, Prayitno Yudi, Siegers Hendry Willem, Supiyanto, & Werdhani Sri Anastasia. (2023). Buku Annita sari Dkk Dasar-dasar Metodologi Penelitian. 71.
- Sarip, S., & Mustangin. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai PT ABC PERSADA. Jurnal Manajemen Diversitas, 3(1), 95–111.

- Seto, A. A., Febrian, W. D., Mon, M. D., Senoaji, & Kusumawardhani, N. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Suparyanto dan Rosad* (2015: Vol. CV.EUREKA.
- Sinaga, D. (2023). Buku Ajar Metodelogi Penelitian (Penelitian Kualitatfi).
- Siti, M. (2019). Manajemen Kompensasi. In *Manajemen kompensasi / Dr. M. Kadarisman* (Vol. 3, Issue January).
- Siwalankerto. (2020). Pengaruh Work Life Balance Dan Beban Kerja Terhadap Motivasi Kerja (Studi Pada Pt Mayora Indah). *Agora*, 8(1), 1–6.
- Soegesti, D. G., & Anggarini, D. R. (2021). Pengaruh Kompensasi Dan Pelatihan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Hotel Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(3), 162–169. https://doi.org/10.23960/jbm.v17i3, 252
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Pemahaman Komprehensif Perlaku Membolos Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2721–2731.
- Suparyanto dan Rosad. (2020).

 Lingkungan Kerja Dan Kinerja
 SDM. In Suparyanto dan Rosad
 (2015 (Vol. 5, Issue 3).

 Supriadi, A., Kusumaningsih, A., Kohar,
- Supriadi, A., Kusumaningsih, A., Kohar, Priadi, A., Yusniar Mendo, A., L. Asi, L., Podungge, R., Amelia Nuryadin, A., Hakri Bokingo, A., & Utami, F. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Kunststoffe International* (Vol. 106, Issue 1).
- Ummah, M. S. (2019). (Vol. 11, issue1).www.researchgate.net/publi cation/30532 0484_SISTEM_PEMBETUNGAN _TERPUSAT_STRATEGI_MELE STARI
- W Enny, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. http://eprints.ubhara.ac.id/424/31/B uku-MSDM-2019.pdf

- Windows, E., & Pengantar, K. (2023). Pengolahan Data dengan Epi-Data (Vol. 4, Issue 1).
- Yuliantini, T., & Suryatiningsih. (2021).

 Disiplin Kerja, Beban Kerja dan Kinerja Organisasi. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(1), 66–83. http://journal.unas.ac.id/oikonamia/index